

Ghisca Debora Jadi Tersangka Penipuan 2.268 Tiket Konser Coldplay Senilai Rp5,1 M

JAKARTA (IM) – Setelah melakukan tiket war pada Mei 2023. Kepada korban, ia mengaku mengenal pihak promotor konser.

“Yang bersangkutan menyakinkan kenal dengan perantara atau promotor. Padahal sampai bulan Mei sampai November tidak ada komunikasi apapun dengan pihak perantara atau tiket dan sebagainya,” ucap Susatyo.

Ia mengatakan hasil dari penipuan yang dilakukan GDA dipakai untuk belanja berbagai barang branded.

“Berbagai barang-barang branded atau bermerek yang setidaknya dibeli sejak bulan Mei atau sejak GDA menerima uang-uang tiket,” ucap Susatyo.

Susatyo mengatakan pihaknya telah menyita uang Rp600 juta dari GDA atas penipuan yang dia lakukan.

“Sisanya hampir sekitar Rp2 miliar itu digunakan pribadi oleh tersangka. Saat ini kami masih melakukan pendalaman pengembangan terhadap uang atau barang hasil kejahatan yang dilakukan tersangka,” tutur Susatyo.

GDA dikenalkan Pasal 378 tentang penipuan dan atau 372 tentang penggelapan dengan ancaman hukuman masing-masing pasal adalah 4 tahun. • lus

Modus penipuan yang dilakukan GDA adalah menawarkan tiket kepada teman-temannya

setelah melakukan tiket war pada Mei 2023. Kepada korban, ia mengaku mengenal pihak promotor konser.

“Yang bersangkutan menyakinkan kenal dengan perantara atau promotor. Padahal sampai bulan Mei sampai November tidak ada komunikasi apapun dengan pihak perantara atau tiket dan sebagainya,” ucap Susatyo.

Ia mengatakan hasil dari penipuan yang dilakukan GDA dipakai untuk belanja berbagai barang branded.

“Berbagai barang-barang branded atau bermerek yang setidaknya dibeli sejak bulan Mei atau sejak GDA menerima uang-uang tiket,” ucap Susatyo.

Susatyo mengatakan pihaknya telah menyita uang Rp600 juta dari GDA atas penipuan yang dia lakukan.

“Sisanya hampir sekitar Rp2 miliar itu digunakan pribadi oleh tersangka. Saat ini kami masih melakukan pendalaman pengembangan terhadap uang atau barang hasil kejahatan yang dilakukan tersangka,” tutur Susatyo.

GDA dikenalkan Pasal 378 tentang penipuan dan atau 372 tentang penggelapan dengan ancaman hukuman masing-masing pasal adalah 4 tahun. • lus

Modus penipuan yang dilakukan GDA adalah menawarkan tiket kepada teman-temannya

FOTO: ANT



UNGKAP KASUS PEREDARAN OBAT TERLARANG DI BOGOR

Wakapolres Bogor Kopol Fitra Zuanda (tengah), Kasat Narkoba Polres Bogor AKP Nur Istiono (kanan) dan Kasi Humas Polres Bogor Iptu Desi Triana (kiri), memperlihatkan barang bukti kasus peredaran narkotika jenis obat-obatan terlarang saat rilis di Mapolres Bogor, Cibinong, Kab. Bogor, Jabar, Senin (20/11). Satuan Reserse Narkoba Polres Bogor menangkap 14 tersangka dari 13 perkara tindak pidana penyalahgunaan narkotika dengan barang bukti 23.322 butir obat-obatan terlarang.

Firli Bahuri Sebut Polisi Salah Geledah Tiga Rumah, Pemiliknya Merasa Keberatan

Ketua KPK Firli Bahuri mengaku bahwa tiga rumah yang digeledah polisi di Villa Galaxy, Bekasi, bukan rumahnya. Polisi geledah rumah orang lain.

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firli Bahuri sebut pihak kepolisian salah alamat saat melakukan penggeledahan di Villa Galaxy, Bekasi, Jawa Barat, beberapa waktu yang lalu.

Firli menyebutkan, penggeledahan itu dilakukan pada pukul 11.00-15.35 WIB. Tidak ada barang bukti yang ditemukan tim kepolisian dari tiga rumah yang digeledah.

“Dan juga kami menerima

ini pun yang bersangkutan juga merasa tidak nyaman,” sambungnya.

Firli Bahuri mengatakan, pada saat penggeledahan di rumah sewa di Jalan Kertanegara Nomor 46 Jakarta Selatan, penyidik menyita sejumlah barang yakni kunci, gembok dan juga kunci mobil.

“Dan selama menjalani pemeriksaan dan sampai hari ini, barang yang disita saya tidak pernah melihat dan tidak pernah ditunjukkan kepada saya,” jelasnya.

Sebelumnya, Polisi menggeledah rumah Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri di Perumahan Villa Galaxy, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Kamis (26/10/2023). Polisi tidak membawa barang

bukti apapun usai penggeledahan.

Kuasa Hukum Firli Bahuri, Ian Iskandar mengatakan, penggeledahan di kediaman Firli sekitar pukul 12.30 WIB, Kamis (26/10/2023).

Setelah lebih 3 jam, penyidik mulai meninggalkan perumahan tersebut.

“Dari hasil penggeledahan penyidik Polda Metro Jaya tidak ada satu pun barang bukti yang ditemukan terkait tuduhan kepada beliau,” ujar Ian, Kamis (26/10/2023).

Tidak adanya bukti yang dibawa meyakinkan Ian bahwa Firli merupakan pihak yang tidak bersalah.

Dia juga mengingatkan penyidik untuk mengedepankan asas praduga tidak bersalah.

Dalam penggeledahan ini, dia memastikan Firli ikut menghadiri dan menyaksikan. Polisi menggeledah seluruh ruangan rumahnya.

“Mulai dari kamar pribadi, kamar anak, ruang kerja, musala, semuanya digeledah,” katanya. • lus

Polri Telah Periksa 61 Saksi Terkait Dugaan Penyebaran Hoaks Rocky Gerung

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro mengatakan, pihaknya telah memeriksa 61 saksi terkait dugaan penyebaran hoaks soal Presiden Joko Widodo oleh Rocky Gerung.

“Telah di-BAP sebanyak 61 saksi, sejak naik sidik,” kata Djuhandhani Rahardjo kepada wartawan, Senin (20/11).

Pemeriksaan kepada 61 saksi dilakukan sejak kasus itu naik ke penyidikan, dan berdasarkan 26 laporan polisi yang diterima oleh Bareskrim Polri hingga Polda jajaran.

“Dua LP Bareskrim, 4 LP Polda Metro Jaya, 12 LP Kalimantan Timur, 3 LP Kalimantan Tengah, 3 LP Sumatera Utara, 2 LP DIY,”

katanya.

Lebih lanjut Djuhandhani menjelaskan bahwa hingga saat ini pihaknya belum menjadwalkan pemeriksaan kembali untuk Rocky Gerung.

“Belum, penyidik masih di lapangan,” katanya.

Sebelumnya, Djuhandhani membantah telah menetapkan akademisi Rocky Gerung sebagai tersangka, dalam kasus dugaan penyebaran hoaks tersebut.

Djuhandhani Rahardjo menegaskan, hingga saat ini kasus tersebut masih dalam tahap penyidikan, dan penyidik juga belum melakukan gelar perkara penetapan tersangka.

“Belum (tersangka), kami baru naik penyidikan,” kata Djuhandhani kepada wartawan, Sabtu (17/11). • lus

Sekeluarga jadi Pencuri Motor di Jakbar

JAKARTA (IM) - Polsek Kebon Jeruk menangkap satu keluarga yang mencuri motor di kawasan Jakarta Barat. Para pelaku adalah AM, WD, ST, dan AD.

“Tertangkap satu orang (AM) yang kami kembangkan ke tiga orang lain. Kemudian kami tangkap empat orang,” ujar Kapolsek Kebon Jeruk, Kopol Sutrisno, dalam konferensi pers di Mapolsek Kebon Jeruk, Senin (20/11).

“Mereka komplotan, masih ada hubungan keluarga,” katanya.

Sutrisno mengatakan, para pelaku telah 20 kali melancarkan aksinya di Jakarta Barat. Sebanyak

sembilan di antaranya berlokasi di Kebon Jeruk. Ketika beraksi, para pelaku membawa pistol mainan untuk berjaga-jaga bila korban melawan.

“Pistol mainan diamankan dari AM, tersangka yang pertama diamankan. Kalau sementara dari pengakuannya, (pistol mainan) belum digunakan, cuman dibawa saja,” jelas Sutrisno.

Kepada polisi, AM mengaku membobol kotak kunci dengan kunci leter T, dan magnet.

Setelahnya mereka menduplikat kunci untuk menjual kembali sepeda motor hasil curian.

“Untuk kendaraan

yang diamankan tujuh unit, berikut barang bukti ada magnet, kunci T, kunci 42, kunci palsu, berikut senjata mainan yang mirip senjata api,” papar Sutrisno.

Kini tersangka AM, ST, dan AD ditahan di Mapolsek Kebon Jeruk. Sedangkan WD dibina di Sentra Handayani Dinas Sosial, Jakarta Timur. Polisi juga masih memburu tiga pelaku lain berinisial AR, NV, dan SJ.

Atas perbuatannya para terangka dijerat Pasal 363 Pasal Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Pencurian dengan Pemberatan dan Pasal 480 tentang Pertolongan Jahat. • lus



FOTO: FRANS

POLRI TEGASKAN NETRALITAS PEMILU 2024 HARGA MATI

Kabareskrim Polri Komjen Wahyu Widada (kiri) dan Kadiv Humas Polri Irjen Shandi Nugroho (kanan) hadir dalam acara Piramida (Ngopi Bareng Pimpinan Media), di Restoran Pulau Dua, Senayan, Jakarta, Senin (20/11). Dalam acara itu Komjen Wahyu dan Irjen Shandi menegaskan bahwa netralitas dalam pelaksanaan Pemilu serentak tahun 2024 adalah komitmen harga mati bagi seluruh jajaran kepolisian di Indonesia.

Ibu Ditemukan Tewas di Dalam Sumur, Anaknya Kondisi Kritis Bersimbah Darah

MAKASSAR (IM) – Pembunuhan sadis terjadi di sebuah rumah kos, Jalan Muhammad Yamin, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sabbe (65) ditemukan tewas di dalam sumur, sedangkan anak perempuannya, Tabita (45), ditemukan dalam kondisi kritis dengan bersimbah darah.

Jenazah Sabbe ditemukan bersimbah, mengapung di dalam sumur yang terletak di belakang rumah kos. Terdapat beberapa luka menganga pada bagian leher belakang. Sementara anaknya, Tabita, yang kini tengah menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Polri Bhayangkara, mengalami sejumlah luka tusukan benda tajam.

Garis polisi telah terpasang di lokasi sebelum Tim Inafis Forensik Polrestabes Makassar dan Dokpol Polda Sulsel datang melakukan olah TKP.

Sementara tumpahan darah menempel di tembok kamar bercat biru dan di ember toilet. Jenazah korban Sabbe yang sebelumnya mengapung di dalam sumur telah diangkat petugas polsek setempat. Tim Inafis Forensik Polrestabes Makassar dan Dokpol Biddokkes Polda Sulsel yang tiba di lokasi langsung melakukan olah TKP bersama personel Polsek Makassar lalu membawa jenazah korban ke RS Bhayangkara untuk divisum.

Anak korban, Danial (27) mengatakan, pelakunya

diduga kuat adalah orang dekat korban. Pelaku diduga sering dilihatnya datang di kos tersebut menemui kakaknya. Danial berharap jika kepolisian telah menangkap pelaku dapat dihukum seberat-beratnya. Dia juga menduga pelaku sempat berupaya melakukan pemerkosaan terhadap kakanya.

Sementara itu Kapolsek Makassar, Kopol Andi Aris Abubakar menerangkan jika peristiwa itu terjadi pada Minggu (19/11) dini hari.

Korban Tabita ditemukan warga tergeletak di jalan setapak depan rumah kos dengan luka tusukan di bagian ulu hati dan bahu kiri. Sedangkan ibunya mengalami luka tusukandi bagian ulu hati dan bahu kiri di depan rumah kontrakan,” ucap Kopol Andi.

Pihak kepolisian menyimpulkan motif sementara keceburuan dari pelaku yang masih memendam rasa terhadap Tabita yang saat ini dirawat di rumah sakit. Pihaknya juga menyelidiki dugaan percobaan pemerkosaan sebelum peristiwa nahas terjadi terhadap korban. Saat ini pihaknya tengah melakukan pengejaran terhadap pelaku yang identitasnya telah dikantongi.

“Adapun barang bukti yang diamankan di TKP yakni mulai dari pakaian dalam hingga senjata tajam yang digunakan pelaku membunuh korbannya secara sadis,” ucapnya. • lus



FOTO: TMC

KERETA API PROBOWANGI TABRAK MINI BUS DI LUMAJANG

Petugas Ditreskrim Polda Jatim melakukan olah TKP kecelakaan mini bus yang tertabrak kereta api Probowangi di Kec. Klakah, Lumajang, Jatim, Senin (20/11/2023). Kecelakaan yang terjadi di perlintasan kereta tanpa palang pintu tersebut menyebabkan 11 korban meninggal dan 4 lainnya luka-luka.